

**PROGRAM DIII
KEPERAWATAN**

**PANDUAN
PENULISAN
KARYA
TULIS
ILMIAH**

**FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
2022**



fkes.ummi.ac.id



Jl. R. Syamsudin, SH. No.
50 Kota Sukabumi

**PANDUAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



**FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
2022**

KATA PENGANTAR

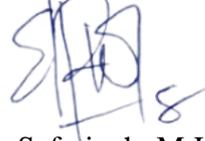
Puji syukur kehadirat Allah Swt. karena atas anugerah dan karunia-Nya, Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah 2022 telah selesai disusun. Tujuan penyusunan buku ini adalah sebagai pedoman bagi mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam menulis karya tulis ilmiah.

Buku pedoman ini bersifat sebagai rujukan dan harus diikuti oleh semua sivitas akademika yang berada di lingkungan Program Studi D III Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah. Besar harapan kami bukun panduan ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah.

Sukabumi, 01 Februari 2022

Ketua Program Studi

D III Keperawatan



Erna Safariyah, M.Kep

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan Panduan	1
C. Kedudukan Karya Tulis Ilmiah dan Bobot SKS	1
D. Area Kajian Karya Tulis Ilmiah.....	2
BAB II PERSYARATAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH	3
A. Persyaratan Akademik	3
B. Persyaratan Pembimbing.....	3
C. Persyaratan Penguji.....	3
BAB III PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN	4
A. Penetapan Pembimbing.....	4
B. Bimbingan Proposal.....	5
C. Ujian Proposal.....	5
D. Bimbingan Karya Tulis.....	6
E. Sidang Hasil Karya Tulis Ilmiah.....	7
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN	9
A. Sistematika Penulisan Proposal	9
B. Sistematika Penulisan Karya tulis ilmiah.....	10
BAB V TEKNIK PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)	17
A. Penulisan Umum.....	17
B. Penulisan Halaman Sampul	18
C. Penulisan Halaman.....	18
D. Penggunaan Bahasa	19
E. Penulisan Tabel.....	19
F. Penulisan Gambar	20
BAB VI TATA CARA PENULISAN KUTIPAN DAN SUMBER RUJUKAN	22
A. Kutipan dan Teknik Pengutipan.....	22
B. Jenis dan Teknik Penyusunan Daftar Sumber Rujukan	25
BAB VII PLAGIARISME	33
DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sistematika Penulisan Proposal KTI
- Lampiran 2 Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 3 Formulir Pengajuan Ujian Proposal
- Lampiran 4 Formulir Pengajuan Sidang Hasil
- Lampiran 5 Formulir Persetujuan Penjilidan
- Lampiran 6 Halaman Judul Proposal
- Lampiran 7 Halaman Judul KTI
- Lampiran 8 Halaman Judul Dalam KTI
- Lampiran 9 Halaman Persetujuan Proposal
- Lampiran 10 Halaman Persetujuan Sidang Hasil Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 11 Halaman Pengesahan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 12 Halaman Pernyataan Plagiarisme
- Lampiran 13 Abstrak Bahasa Indonesia dan Inggris
- Lampiran 14 Halaman Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 15 Format Penilaian Ujian Proposal KTI
- Lampiran 16 Format Penilaian Sidang Hasil KTI
- Lampiran 17 Format Penilaian Bimbingan KTI
- Lampiran 18 Jadwal Penyusunan KTI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), lulusan Program Studi DIII Keperawatan berada pada level 5. Pada level tersebut diharapkan lulusan dapat menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan keperawatan secara umum, mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan UMMI wajib untuk menyusun laporan tugas akhir.

Laporan mahasiswa sebagai salah satu bentuk karya tulis ilmiah tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan dan praktik keperawatan. Dalam penyusunannya, karya tulis ilmiah memerlukan sebuah rujukan yang dapat mengatur prosedur, sistematika, dan teknik penulisan laporan tugas akhir. Rujukan tersebut wajib diikuti oleh sivitas akademika Program Studi DIII Keperawatan untuk memperoleh pemahaman yang sama mengenai penyusunan karya tulis ilmiah. Sehingga diharapkan laporan yang dihasilkan memiliki mutu yang sama dan berkualitas baik.

B. Tujuan Penulisan Panduan

1. Membantu mahasiswa dalam proses penyusunan laporan;
2. Menjamin keseragaman sistematika dan penulisan laporan;
3. Menjaga kualitas penulisan agar sesuai dengan kaidah dalam penulisan karya tulis ilmiah.

C. Kedudukan Karya Tulis Ilmiah dan Bobot SKS

Karya tulis ilmiah merupakan mata kuliah wajib yang diikuti mahasiswa pada semester akhir. Hasil dari mata kuliah ini adalah laporan tugas akhir. Mata kuliah ini memiliki bobot 3 SKS dan merupakan mata kuliah di semester 6. Mahasiswa memiliki waktu sekurang-kurangnya menyelesaikan mata kuliah ini selama 1 semester dan paling lama selama 2 semester.

D. Area Kajian Karya Tulis Ilmiah

Kajian yang dapat dipilih oleh mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah adalah semua masalah pada area keperawatan yang mendukung perkembangan dan kemajuan di bidang keperawatan. Objek yang dapat dijadikan sebagai bahan laporan keperawatan adalah satu atau beberapa individu (Creswell, 2016). Tempat pengambilan kasus dapat dilakukan pada tatanan klinik (rumah sakit umum, rumah sakit jiwa, dan puskesmas) dan masyarakat (keluarga, komunitas, dan gerontik).

BAB II PERSYARATAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH

A. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa berstatus aktif pada semester yang sedang berjalan.
2. Mahasiswa mengontrak mata kuliah Karya Tulis Ilmiah (KTI).
3. Mahasiswa telah menyelesaikan 80% mata kuliah yang telah ditetapkan oleh program studi.
4. Mahasiswa menyelesaikan pembayaran KTI sebelum ujian proposal KTI dilaksanakan.

B. Persyaratan Pembimbing

1. Pembimbing KTI merupakan dosen di lingkungan Fakultas Kesehatan UMMI.
2. Memiliki latar belakang pendidikan keperawatan pada jenjang sarjana (S1) dan magister (S2) kesehatan untuk pembimbing I.
3. Memiliki pendidikan minimal magister (S2) untuk pembimbing II.

C. Persyaratan Penguji

1. Penguji KTI merupakan dosen di lingkungan Fakultas Kesehatan UMMI.
2. Dosen dengan latar belakang pendidikan keperawatan pada jenjang sarjana (S1) dan magister (S2) kesehatan yang menguasai tentang materi permasalahan yang dibahas oleh mahasiswa bagi penguji I dan penguji II.
3. Dosen dengan latar belakang pendidikan minimal magister (S2) yang menguasai tentang materi permasalahan yang dibahas oleh mahasiswa bagi penguji III.

BAB III PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN

A. Penetapan Pembimbing

Prosedur penunjukan pembimbing Karya Tulis Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Ketua Program Studi DIII Keperawatan menunjuk pembimbing KTI dan kemudian ditetapkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan.
2. Pembimbing KTI terdiri atas dua orang dengan pembagian tugas sebagai berikut
 - a. Pembimbing I
 - 1) dosen dengan latar belakang pendidikan minimal S2 Keperawatan.
 - 2) bertanggung jawab memberikan bimbingan intensif kepada mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan KTI.
 - 3) bertanggung jawab dengan isi dan konteks keilmuan KTI.
 - 4) mengesahkan judul KTI yang diajukan oleh mahasiswa
 - 5) berperan sebagai Ketua Ujian Proposal KTI/Sidang Hasil KTI mahasiswa bimbingannya.
 - b. Pembimbing II
 - 1) dosen dengan latar belakang pendidikan minimal S2.
 - 2) bertanggung jawab dalam sistematika penulisan KTI.
 - 3) bertanggung jawab memberikan bimbingan intensif kepada mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan KTI.
 - 4) berperan sebagai penguji III dalam ujian proposal KTI dan Ketua Sidang Hasil KTI mahasiswa bimbingannya.
3. Penggantian pembimbing KTI memungkinkan bila memenuhi salah satu kriteria berikut ini
 - a. topik KTI tidak sesuai dengan keahlian dari pembimbing,
 - b. pembimbing tidak dapat melaksanakan bimbingan selama lebih dari 3 bulan,
 - c. pembimbing tidak dapat melaksanakan bimbingan dikarenakan sudah tidak bekerja di UMMI/sakit/meninggal,

- d. mahasiswa dan pembimbing tidak menemukan titik temu pemikiran berkenaan dengan KTI, dan
 - e. adanya pelanggaran kode etik akademik oleh pembimbing.
4. Penggantian pembimbing KTI dilakukan dengan cara
 - a. mahasiswa mengajukan permohonan penggantian pembimbing yang ditujukan pada Ketua Program Studi D III Keperawatan,
 - b. dosen mengajukan permohonan pengunduran/tidak bersedia menjadi pembimbing KTI kepada Ketua Program Studi D III Keperawatan,
 - c. Ketua Program Studi D III Keperawatan melakukan klarifikasi terlebih dahulu kepada mahasiswa dan pembimbing.
 - d. Ketua Program Studi D III Keperawatan mengajukan usulan pembimbing pengganti kepada Dekan Fakultas Kesehatan untuk selanjutnya disetujui.

B. Bimbingan Proposal

1. Mahasiswa mengajukan minimal dua judul KTI yang disertai kerangka pikir kepada pembimbing I.
2. Jika disetujui, mahasiswa dapat melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing I dan II.
3. Tanda bukti bimbingan berupa buku bimbingan KTI yang ditandatangani pembimbing.
4. Waktu pelaksanaan bimbingan proposal KTI ditentukan sendiri berdasarkan kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan dengan batas waktu yang telah ditentukan.
5. Mahasiswa dapat mengajukan ujian proposal jika dianggap sudah sesuai dengan arahan pembimbing.

C. Ujian Proposal

1. Waktu pelaksanaan ujian proposal KTI ditentukan berdasarkan jadwal akademik Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Kesehatan UMMI.
2. Mahasiswa yang akan mengajukan ujian proposal wajib mendaftarkan diri melalui Koordinator KTI dengan mengisi formulir pendaftaran ujian proposal.

3. Tim penguji ujian proposal KTI terdiri dari 3 orang yaitu 2 pembimbing KTI mahasiswa yang bersangkutan dan 1 penguji yang telah ditentukan oleh Ketua Program Studi D III Keperawatan.
4. Penguji Proposal KTI terdiri atas Penguji I sebagai Ketua Ujian Proposal adalah pembimbing I KTI, Penguji II adalah dosen penguji yang ditetapkan oleh Program Studi D III Keperawatan, dan Penguji III yaitu pembimbing II KTI.
5. Ujian proposal dilaksanakan setelah mahasiswa bersama tim penguji telah menyepakati waktu ujian.
6. Mahasiswa dinyatakan dapat melanjutkan proposal KTI apabila rata-rata nilai ketiga penguji minimal 3,00. Selisih nilai antara penguji tidak lebih dari 0,5. Hasil penilaian ujian proposal disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan setelah selesai ujian tanpa menyebutkan besarnya nilai perolehan dan hanya membacakan salah satu kriteria berikut
 - a. judul diterima dan melanjutkan proses bimbingan KTI, atau
 - b. mengganti judul KTI dan tetap melanjutkan proses bimbingan KTI.
7. Tata tertib ujian proposal KTI:
 - a. mahasiswa sudah menyerahkan proposal KTI yang sudah disetujui (ditandatangani) oleh pembimbing I dan pembimbing II paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian,
 - b. mahasiswa harus sudah siap 15 menit sebelum ujian dilaksanakan, dan
 - c. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang sudah disediakan.
8. Kegiatan ujian proposal KTI terdiri atas
 - a. pembukaan oleh Ketua Ujian selama 5 menit,
 - b. presentasi proposal KTI oleh mahasiswa selama 10-15 menit, dan
 - c. tanya jawab oleh dewan penguji maksimal 30 menit.
9. Pakaian pada saat ujian menggunakan seragam kuliah dan berjas almamater.

D. Bimbingan Karya Tulis

1. Mahasiswa melakukan konsultasi laporan sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama antara pembimbing dan mahasiswa.

2. Mahasiswa wajib membawa buku bimbingan selama konsultasi.
3. Pembimbing wajib mencatat kemajuan mahasiswa selama proses bimbingan dalam buku bimbingan.
4. Jika laporan telah dianggap selesai dan layak untuk disidangkan, pembimbing dapat memberikan rekomendasi untuk mengikuti sidang hasil karya tulis ilmiah.

E. Sidang Hasil Karya Tulis Ilmiah

1. Waktu pelaksanaan sidang hasil KTI ditentukan berdasarkan jadwal akademik Program Studi D III Keperawatan.
2. Mahasiswa yang akan mengajukan sidang hasil KTI wajib mendaftarkan diri melalui Staff Akademik Fakultas Kesehatan dengan melengkapi persyaratan sebagai berikut
 - a. hasil cek plagiarisme dengan toleransi kesamaan maksimal 30%,
 - b. transkrip perkuliahan,
 - c. bebas tunggakan keuangan,
 - d. bebas peminjaman alat laboratorium,
 - e. bebas peminjaman buku perpustakaan,
 - f. fotocopy buku bimbingan KTI,
 - g. fotocopy sertifikat BTQ,
 - h. fotocopy sertifikat kompetensi computer, dan
 - i. fotocopy sertifikat AEPT.
3. Sidang Hasil KTI dilaksanakan setelah mahasiswa bersama tim penguji telah menyepakati waktu sidang.
4. Mahasiswa dinyatakan lulus Sidang Hasil KTI apabila rata-rata nilai ketiga penguji minimal 3,00. Selisih nilai antara penguji tidak lebih dari 0,5. Hasil penilaian sidang hasil KTI disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan setelah selesai sidang dengan tanpa menyebutkan besarnya nilai perolehan dan hanya membacakan salah satu kriteria berikut ini:
 - a. lulus tanpa revisi/perbaikan,
 - b. lulus dengan revisi/perbaikan, atau
 - c. tidak lulus dan harus mengulang sidang hasil KTI. Hari/waktu untuk

mengulang ditentukan oleh dewan penguji

5. Tata tertib sidang hasil KTI, yaitu
 - a. mahasiswa menyerahkan draft KTI kepada tim penguji paling lambat tiga hari sebelum sidang hasil KTI dilaksanakan,
 - b. mahasiswa harus sudah siap 15 menit sebelum sidang hasil dilaksanakan, dan
 - c. mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang sudah disediakan.
6. Kegiatan Sidang Hasil KTI terdiri atas
 - a. pembukaan sidang KTI selama 5 menit,
 - b. presentasi KTI oleh mahasiswa 10 menit, dan
 - c. tanya jawab oleh tim penguji maksimal 45 menit.
7. Pakaian pada saat seminar KTI dengan menggunakan seragam kuliah berjas almamater.

BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN

A. Sistematika Penulisan Proposal

Sistematika dari penulisan proposal laporan terdiri atas halaman judul, lembar persetujuan proposal, daftar isi, latar belakang, tujuan penulisan karya tulis ilmiah, manfaat penulisan karya tulis ilmiah, kajian teoritis, Teknik pengumpulan data, waktu dan tempat pelaksanaan, dan daftar isi. Berikut adalah penjelasan mengenai sistematika proposal KTI.

FORMAT SISTEMATIKA PROPOSAL KTI

HALAMAN JUDUL (lihat contoh pada lampiran 6)

Halaman sampul wajib memuat: (a) judul, (b) jenis karya ilmiah, (c) logo universitas, (d) nama dan NIM, (e) institusi, dan (f) tahun.

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL (lihat contoh pada lampiran 9)

DAFTAR ISI

I. Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian tentang masalah yang menjadi perhatian, alasan mengapa masalah itu dianggap penting, dan bukti empiris dari *evidence-based practice* terdahulu (minimal terdapat tiga artikel jurnal yang disitasi). Latar belakang dilengkapi dengan justifikasi masalah, disertai dengan data-data sederhana hasil studi pendahuluan atau pengamatan di klinik dan masyarakat.

II. Tujuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Memahami dan menerapkan *evidence-based practice* terhadap pasien. Penulisannya menggunakan sistem numbering.

III. Manfaat Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Manfaat yang diharapkan dari hasil penulisan karya tulis ilmiah, terutama bagi institusi atau tempat dilaksanakannya studi kasus dan juga pasien yang diberikan tindakan

IV. Kajian Teoritis

Penguraian teori-teori yang mendasari pembahasan serta pemecahan masalah berdasarkan konsep asuhan keperawatan. Kajian teoritis ini

dapat berisi uraian tentang data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah. untuk membahas permasalahan yang menjadi topik KTI sepanjang teori- teori dan/atau data sekunder tersebut berkaitan dan tidak kontradiktif. Kajian teoritis meliputi konsep penyakit, anatomi fisiologi, *pathways*, prosedur yang akan diterapkan dan asuhan keperawatan.

V. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penyusunan KTI, misal

1. Observasi-partisipatif: penulis melakukan pengamatan dan turut serta dalam melakukan tindakan pelayanan keperawatan,
2. Wawancara dan anamnesa: penulis melakukan pengumpulan data dengan cara tanya jawab, dan
3. studi literatur/dokumentasi.

VI. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat dilaksanakannya studi kasus ditulis dalam bentuk kalimat sehingga dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

VII. Daftar Pustaka

Penulis wajib menulis sumber dari semua kutipan yang diambil sebagai referensi dalam proposal ini.

B. Sistematika Penulisan Karya tulis ilmiah

Sistematika karya tulis ilmiah, terdiri atas tiga bagian utama. Berikut ini adalah penjelasannya

1. Bagian Awal Karya Tulis Ilmiah

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan plagiarisme, abstrak, halaman ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika ada)

a. Halaman Sampul

Warna halaman sampul karya tulis ilmiah, berwarna hijau (hijau neon) sesuai dengan STATUTA UMMI dan menggunakan sampul

keras/tebal (*hard cover*). Halaman sampul wajib memuat: (a) judul, (b) jenis karya ilmiah, (c) logo universitas, (d) nama dan NIM, (e) institusi, dan (f) tahun. Format penulisan dapat dilihat pada lampiran

- 1) **Penulisan Judul.** Sebuah judul karya ilmiah yang baik menurut harus sesuai dengan topik, singkat, berbentuk frasa dan lugas. Judul merupakan bentuk prasa nomina. Judul tidak menggunakan bentuk bahasa yang terdiri atas subjek dan predikat serta tidak diawali dengan kata kerja. Penulisan judul diusahakan membentuk piramida terbalik. Ukuran huruf untuk judul adalah 14pt dan ditulis menggunakan huruf kapital kecuali untuk subjudul menggunakan *title case*.
- 2) **Jenis Karya Ilmiah.** Jenis karya ilmiah ditulis di bawah judul dengan posisi di tengah, tanpa uraian peruntukannya. Jenis karya ilmiah untuk tugas akhir mahasiswa program diploma adalah KARYA TULIS ILMIAH. Huruf yang digunakan adalah huruf kapital dengan ukuran huruf 14pt.
- 3) **Penulisan Logo.** Logo ditempatkan secara horizontal di bagian tengah halaman dan bukan sebagai latar belakang (*background*). Logo berukuran 4x4 cm.
- 4) **Nama dan NIM.** Nama ditulis lengkap diikuti Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Penulisan nama menggunakan huruf awal kapital dan penulisan NIM langsung menggunakan angka. Ditulis dengan ukuran 14pt.
- 5) **Nama institusi dan tahun.** Pada nama institusi ditulis mulai nama fakultas, dan diikuti nama Universitas dengan posisi di tengah. Tahun yang dicantumkan adalah saat penulis dinyatakan lulus oleh tim penguji. Huruf yang digunakan adalah huruf kapital.

b. Halaman Judul Dalam

Format dan teknik penulisan halaman judul sama dengan penulisan halaman sampul, hanya pada halaman judul ditambahkan peruntukan yang diletakkan diantara jenis karya ilmiah dan logo universitas. Redaksi dari kalimat peruntukan adalah sebagai berikut “diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan”. Selain itu dituliskan juga nama program studi pada bagian institusi. Format dapat dilihat pada lampiran 8.

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan lembar legalitas bahwa isi dari laporan akhir, telah disetujui oleh pembimbing, ketua program studi dan dekan. Lembar pengesahan berisi judul karya ilmiah yang ditulis dengan huruf kapital, nama mahasiswa dan NIM, nama pembimbing, ketua program studi, dan dekan. Format penulisan dapat dilihat pada lampiran 11.

d. Halaman Pernyataan Plagiarisme

Halaman pernyataan merupakan pernyataan dari mahasiswa bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karyanya sendiri dan bukan hasil plagiarisme. Pernyataan ini dibuat dengan tujuan agar mahasiswa merasa bertanggung jawab secara ilmiah dan moral terhadap karya ilmiah yang telah dibuatnya. Pada halaman pernyataan ini, mahasiswa menggunakan materai dan membubuhkan tanda tangan. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12pt dengan spasi 1,5. Format penulisan dapat dilihat pada lampiran 12.

e. Abstrak

Abstrak merupakan penyajian singkat mengenai isi tulisan. Abstrak berfungsi memberikan informasi kepada pembaca perihal hasil penelitian yang telah dibuat (Nugrahaeni, 2017). Oleh karena itu, sebuah abstrak harus dapat menggambarkan secara utuh karya

tulis yang telah dibuat. Sehingga penulisan abstrak dilakukan setelah karya ilmiah selesai dibuat. Penulisan abstrak pada karya ilmiah berjumlah antara 200-300 kata dan ditulis dalam satu paragraf. Hal-hal yang harus ada dalam sebuah abstrak menurut Paltridge & Starfield (2007) terdiri atas informasi umum mengenai permasalahan penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, temuan/hasil penelitian. Di akhir penulisan abstrak mahasiswa wajib menuliskan kata kunci. Jumlah kata kunci adalah 3-5 buah. Abstrak ditulis dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ukuran yang digunakan adalah 11pt.

f. Ucapan Terima Kasih

Halaman ucapan terima kasih diawali dengan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian, baik secara institusional maupun perorangan. Ucapan terima kasih diungkapkan secara formal, lugas, dan wajar, serta tidak menggunakan gaya bahasa yang berlebihan. Ucapan terima kasih sebaiknya tidak melebihi satu halaman.

g. Daftar Isi /Tabel/Gambar/Grafik

Daftar isi memuat semua judul bab, subbab, dan sub-subbab yang tercantum dalam karya ilmiah beserta masing-masing halamannya. Penyusunan daftar isi memudahkan pembaca mencari dan merunutkan isi dalam karya tulis. Susunan daftar isi harus sesuai dengan sistematika karya tulis ilmiah. Isi pada bagian tubuh tulisan disusun sesuai dengan bab dan subbabnya. Secara teknis, penulisan daftar isi dapat menggunakan fasilitas yang terdapat pada *Microsoft Office*.

Hal yang sama juga diterapkan pada daftar tabel/gambar/grafik. Daftar disajikan secara berurutan, mulai dari daftar tabel, daftar gambar dan daftar grafik pertama sampai terakhir yang tercantum dalam skripsi, tesis, dan disertasi. Nomor pada daftar dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut tabel, gambar, dan grafik.

2. Bagian Inti Karya Tulis Ilmiah

Bagian inti karya tulis ilmiah terdiri atas lima bab yaitu, pendahuluan, kerangka teoritis, laporan kasus, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran. Rentang kata dalam pembuatan tugas akhir berkisar antara 12.000-20.000 kata.

a. Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat uraian tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari laporan hasil studi kasus yang dilaksanakan. Pada bagian latar belakang dikemukakan pernyataan tentang fenomena yang menjadi topik KTI. Fenomena yang diteliti dapat diangkat dari masalah teoretis ataupun praktis. Alasan pemilihan topik KTI juga disampaikan sehingga menunjukkan bahwa penelitian ini dapat menjembatani kesenjangan antara kenyataan dengan harapan setelah studi kasus tersebut dilakukan. Hal terakhir yang perlu disampaikan adalah penelitian-penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan topik KTI.

Tujuan penulisan KTI dibuat berkaitan dengan pengembangan keilmuan dan/atau manfaat praktis dari studi kasus. Bagian terakhir dari pendahuluan adalah manfaat penulisan KTI. Mahasiswa harus mengungkapkan secara spesifik manfaat karya ilmiahnya dalam aspek akademis dan aspek praktis.

b. Kajian Teoretis

Isi dari kajian teoretis terdiri atas tinjauan pustaka. Pada tinjauan pustaka, mahasiswa cukup menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan topik KTI. Teori yang disajikan harus lengkap dan merupakan sumber-sumber terbaru. Biasanya kemutakhiran sebuah teori berjangka paling lama 10 tahun terakhir. Selanjutnya, mahasiswa perlu melakukan telaah terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik KTI. Kajian teoritis meliputi: konsep penyakit, anatomi fisiologi, *pathways*, prosedur yang akan

diterapkan, dan asuhan keperawatan.

c. Laporan Kasus

Bab ini berisi pengelolaan kasus yang dilakukan oleh penulis. Bab III memberikan gambaran secara lengkap tentang keadaan klien/keluarga/kelompok yang ditangani penulis. Pengelolaan klien dilakukan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Laporan kasus menggambarkan kemampuan penulis dalam melakukan asuhan keperawatan, dan pemanfaatan berbagai faktor yang turut mendukung perbaikan status kesehatan klien. Penulisan laporan kasus ini semua disajikan dalam bentuk narasi.

Subbab pada Bab III terdiri atas, metode pengumpulan data, waktu dan tempat pelaksanaan studi kasus, pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dengan menerapkan inovasi (hasil penelitian) yang sudah ada, dan evaluasi keperawatan menggambarkan perkembangan klien sejak dilakukan asuhan keperawatan oleh penulis hingga terakhir melakukan asuhan keperawatan. Semua data disajikan dalam bentuk naratif.

d. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini terbagi menjadi hasil dari tindakan keperawatan yang dilakukan dan pembahasan. Pada bagian hasil, penyajian data dirunutkan dari data-data dan informasi yang telah terkumpul kemudian dilakukan penelaahan analisis data dan hasil implementasi tindakan keperawatan secara ringkas. Selanjutnya pada bagian pembahasan, hasil dari Tindakan keperawatan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang tertuang pada kajian teoritis untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya. Jika terdapat persamaan antara keduanya, hasil dari tindakan keperawatan tersebut memperkuat teori sebelumnya. Jika hasilnya berbeda maka hal itu merupakan temuan baru yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan keperawatan.

e. **Simpulan dan Saran**

Simpulan merupakan pernyataan yang tegas, tidak menimbulkan multitafsir, dan merupakan pernyataan akhir dan sebagai jawaban atas permasalahan yang dikaji. Simpulan harus dibuat berdasarkan fakta, dirumuskan singkat dan jelas, serta mengandung semua informasi hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

Saran adalah rekomendasi yang didasarkan atas hasil dari tindakan keperawatan yang ditujukan untuk mengatasi atau membantu penyelesaian dari topik KTI. Saran dapat berupa usulan perbaikan sistem atau praktik dan harus bersifat logis, sah, dan praktis. Saran dapat ditujukan kepada pembuat kebijakan, ilmuwan, dan pengguna lain hasil KTI.

3. Bagian Akhir Karya Tulis Ilmiah

Bagian akhir karya tulis ilmiah terdiri atas daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup. Daftar pustaka berisi sumber pustaka yang dirujuk dalam tugas akhir. Jumlah dari sumber rujukan untuk penulisan karya ilmiah mahasiswa adalah 50% berasal dari jurnal yang relevan dan 50% dari sumber buku dan sumber rujukan lainnya. Lampiran memuat uraian yang tidak disampaikan pada bagian utama, seperti kuesioner, data pendukung, dan lain-lain. Bagian terakhir adalah riwayat hidup. Riwayat hidup penulis ditulis dalam bentuk paragraf. Beberapa hal yang perlu disampaikan adalah data diri mahasiswa, latar belakang pendidikan serta keahlian atau prestasi yang telah dicapai selama menempuh pendidikan di universitas.

BAB V TEKNIK PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

A. Penulisan Umum

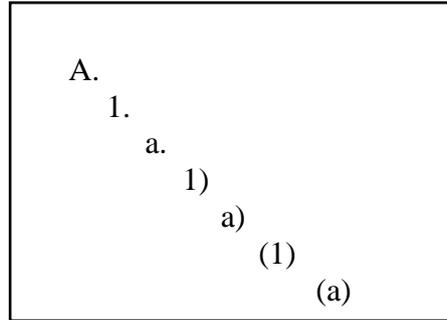
Setiap institusi memiliki format penulisan karya ilmiah yang khusus. Biasanya format ini disebut dengan gaya selingkung. Hal tersebut tentunya disesuaikan dengan kebutuhan setiap institusi. Format penulisan tugas akhir di UMMI adalah sebagai berikut.

1. Kertas yang digunakan adalah kertas A4 (210mm x 297mm) dengan berat 80 gram.
2. Margin kiri berjarak 4 cm, margin atas, kanan dan bawah berjarak 3 cm.
3. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12pt.
4. Awal kalimat pada paragraf baru dimulai dengan menjorok ke dalam pada ketukan kelima (1 tab).
5. Jarak baris pada isi karya ilmiah tugas akhir adalah 1,5 spasi.
6. Jarak antara baris terakhir judul bab dengan judul subbab pertama adalah dua spasi.
7. Jarak antara baris terakhir suatu subbab dengan judul subbab berikutnya adalah satu spasi.
8. Tidak ada jarak antara sub-subbab terakhir dengan judul sub-subbab berikutnya.
9. Nomor bab ditulis dengan menggunakan angka Romawi (I, II, III, dst.)
10. Judul bab ditulis dengan menggunakan huruf kapital dan dicetak tebal dengan ukuran huruf 12pt.

Contoh untuk no 9 dan 10:

BAB I PENDAHULUAN

11. Judul subbab ditulis dengan menggunakan *title case* dan dicetak tebal.
12. Penomoran subbab menggunakan cara berikut ini



Gambar 5.1 Skema Penomoran Bab dan Subbab

B. Penulisan Halaman Sampul

1. Jenis huruf yang digunakan pada halaman sampul depan dan sampul dalam adalah *Times New Roman*.
2. Penulisan pada halaman sampul menggunakan perataan tengah (*centering*)
3. Ukuran huruf untuk judul adalah 14pt dengan huruf kapital dicetak tebal.
4. Ukuran huruf untuk subjudul adalah 12pt dengan bentuk *sentence case* dicetak tebal.
5. Penulisan nama, NIM, nama program studi, fakultas dan universitas serta tahun menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 14pt dengan huruf kapital dan dicetak tebal.

C. Penulisan Halaman

1. Penulisan halaman bagian awal karya ilmiah ditulis dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst.) di bagian bawah dengan perataan tengah dengan ukuran 11pt.
2. Penomoran pada bagian awal dimulai dari halaman ucapan terima kasih. Untuk halaman sampul, sampul dalam, abstrak, halaman pernyataan, dan halaman pengesahan tidak diberi nomor halaman.
3. Nomor halaman bagian inti dan bagian akhir karya ilmiah ditulis menggunakan huruf angka Arab (1, 2, 3, dst.). penulisan nomor halaman pada bagian inti ditulis pada bagian pojok kanan atas dengan ukuran 11pt.
4. Nomor halaman yang memiliki judul bab ditulis dengan perataan tengah dan diletakkan di bagian bawah dengan ukuran 11pt.

D. Penggunaan Bahasa

Dalam penulisan karya ilmiah, diwajibkan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Peraturan Presiden No 63 tahun 2019 harus berpedoman pada KBBI dan Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia (PUEBI) edisi terbaru (BPPB, 2016) yang ditunjang dengan Pedoman Pembentukan Istilah, dan Glosarium Istilah. Daftar berikut merupakan tautan dari laman untuk KBBI, PUEBI, dan Glosarium Istilah

1. KBBI *online* <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
2. PUEBI *online* <https://puebi.readthedocs.io/en/latest/>
3. Glosarium Istilah *online* <http://bahasasastra.kemdikbud.go.id/glosarium/>

E. Penulisan Tabel

1. Tabel harus diletakkan pada posisi tengah secara horisontal dan menempati paragraf tersendiri
2. Penomoran untuk ilustrasi (tabel atau gambar) menggunakan angka Arab sebanyak dua digit. Digit pertama merujuk pada nomor bab dimana ilustrasi ditempatkan. Digit kedua merupakan nomor urut ilustrasi. Digit pertama dan kedua dipisahkan dengan tanda baca titik. Tanda baca titik tidak diperlukan setelah digit kedua.

Contoh:

Tabel 2.1 artinya Tabel ke-1 di Bab II

3. Tabel dapat disajikan secara *landscape* pada halaman tersendiri.
4. Tabel yang lebih dari satu halaman **tidak boleh** disajikan pada bagian utama tetapi disajikan pada lampiran, kecuali merupakan bagian dari pembahasan dan kepala tabel ditulis ulang (gunakan perintah *heading rows repeat* pada *toolbar table*).
5. Judul kepala tabel (*heading*) atau judul kolom harus ringkas dan ditulis pada posisi tengah dengan *Title Case*. Ukuran huruf adalah 11pt.
6. Ukuran *font* untuk isian sel tabel 8-11pt.
7. Isian sel tabel diketik dengan jarak baris 1 spasi.
8. Garis pemisah horisontal dan batas bawah horisontal harus ada dalam

tabel, sedangkan garis pemisah vertikal *hanya* ditampilkan apabila *sangat* diperlukan.

9. Keterangan tabel (jika ada) diletakkan di bawah tabel menggunakan *Times New Roman* 11pt tanpa mencantumkan kata keterangan. Penulisannya dengan rata kiri.
10. Sumber tabel (khusus untuk data sekunder) diletakkan di bawah tabel setelah keterangan tabel dengan menggunakan *font Times New Roman* 11pt. Penulisannya dengan rata kiri.

Contoh penyajian tabel

Tabel 5.1 Contoh penyajian tabel dengan judul satu baris

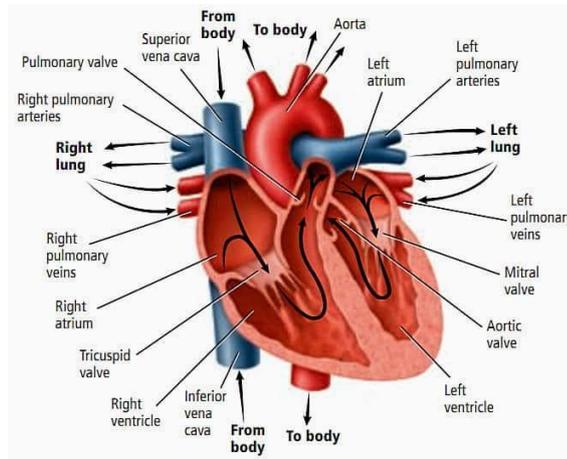
Judul Kolom 1	Judul Kolom 2	Judul Kolom 3
Judul Baris 1	Data 1	Data 4
Judul Baris 1	Data 2	Data 5
Judul Baris 1	Data 3	Data 6

Data diperoleh melalui perhitungan aplikasi SPSS.

F. Penulisan Gambar

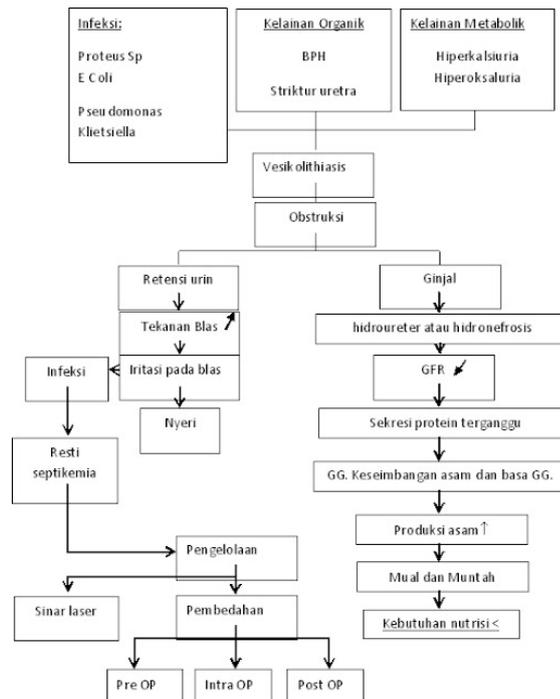
1. Gambar harus diletakkan pada paragraf terpisah dengan naskah dan pada posisi tengah secara horisontal tanpa bingkai tambahan.
2. Penomoran gambar menggunakan ketentuan yang sama dengan tabel.
3. Ukuran gambar diusahakan proporsional dengan ukuran halaman dan secara keseluruhan dapat dibaca dengan jelas. Jika diperlukan, gambar dapat disajikan satu halaman penuh.
4. Garis-garis dan titik-titik pada grafik statistik harus jelas dan tajam.
5. Gambar foto normal harus dengan resolusi dan kontras yang baik serta terbaca dengan jelas.
6. Judul gambar dapat berisi penjelasan singkat yang diletakkan di bawah gambar dengan menggunakan *Times New Roman* 11pt
7. Posisi penulisan judul tabel berada ditengah (*center*).
8. Jarak antara gambar dan keterangan gambar dan atau judul gambar, 1.5 spasi.

Contoh penyajian gambar



Gambar 5.2 Jantung Manusia

Contoh pathways



Gambar 5.3 Diagram Pathways.

BAB VI TATA CARA PENULISAN KUTIPAN DAN SUMBER RUJUKAN

A. Kutipan dan Teknik Pengutipan

Terdapat beberapa jenis kutipan yang umum digunakan dalam menulis sebuah karya ilmiah yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Sebagai sumber rujukan, sesuai dengan Pedoman Karya Tulis Ilmiah UMMI yaitu sumber rujukan berdasarkan *The American Psychological Association (APA) 7th Edition*. Adapun format umum penulisan kutipan nama penulis, tahun terbitan dan nomor halaman sumber kutipan adalah sebagai berikut:

[nama belakang penulis], [tahun terbitan]

Contoh:

Hidayat (2019) atau (Hidayat, 2019).

Apabila pengarang berjumlah dua orang dengan formula umum sebagai berikut:

**[nama akhir pengarang pertama] & [nama akhir pengarang kedua],
[(tahun terbitan)]**

Contoh:

Nurarif & Kusuma (2010) atau (Nurarif & Kusuma, 2010)

Pengarang berjumlah lebih dari dua orang cukup dengan menuliskan penulis pertama dan diikuti 'dkk' lalu koma dan diakhiri tahun. Penulisan ini memberikan kesan yang ringkas dibandingkan sebelumnya.

[nama akhir pengarang pertama, dkk.], [(tahun terbitan)]

Contoh:

Hadiyanto, dkk. (2021) atau ... (Hadiyanto, dkk., 2021)

Jika sumber kutipan bukan berasal dari individu, melainkan sebuah organisasi, institusi, dan nama grup, maka penulis dapat menuliskan nama organisasi/institusi/group diikuti dengan tahun. Pada penulisan pertama perlu untuk ditulis lengkap dan selanjutnya penulisan sumber dapat disingkat.

Contoh:

Penulisan pertama: *World Health Organization* (WHO, 2020) atau (*World Health Organization* [WHO], 2020)

Penulisan selanjutnya: WHO (2020) atau (WHO, 2020)

Selanjutnya, untuk menuliskan cara pengutipan langsung dan tidak langsung dijelaskan sebagai berikut:

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung merupakan jenis kutipan dibuat tanpa sedikitpun mengubah teks dari sumber yang dikutip yang umumnya berupa sebuah kalimat atau alinea. Pada kutipan langsung, terdapat tiga prinsip yang harus diperhatikan yaitu tidak boleh mengubah naskah asli (sumber rujukan). Untuk kutipan langsung yang jumlah kutipannya kurang dari 40 kata, maka kutipan ditulis langsung dalam kalimat dengan menggunakan tanda kutip (“...”). Penulisannya adalah sebagai berikut

Contoh:

- a. Imam (2017) menyimpulkan, “ada pengaruh yang signifikan antara prestasi akademik dan kemampuan berorganisasi dengan keberhasilan lulusan perguruan tinggi”
- b. Berdasarkan hasil yang diperoleh, ada pengaruh yang signifikan antara prestasi akademik dan kemampuan berorganisasi dengan keberhasilan lulusan perguruan tinggi (Imam, 2013)

Sedangkan untuk kutipan yang jumlahnya lebih dari 40 kata atau lebih dari empat baris, penulisan kutipan diletakkan terpisah dari teks yang mendahuluinya dan diawali tanpa menggunakan tanda kutip (“). Kutipan seperti ini dibuat menjorok 0,5 (1 tab) dari tepi kiri halaman.

Contoh:

Safariyah, Ibrahim, dan Mulyati (2016) menyimpulkan bahwa:

Semi fowler terbaik untuk nilai MAP, denyut jantung dan frekuensi nafas adalah pada semi fowler 30°, dibandingkan dengan semi fowler 15°. Dimana semi fowler 30° meningkatkan MAP dan

saturasi oksigen serta menurunkan denyut jantung dan frekuensi nafas.

2. Kutipan Tidak Langsung

Jenis kutipan ini merupakan kutipan yang ditulis berdasarkan penerjemahan atau interpretasi sebuah sumber bacaan yang selanjutnya ditulis dengan bahasa dan gaya penulis. Tidak seperti kutipan langsung, penulisan kutipan tidak langsung hanya dapat dibuat dengan satu pola yaitu terpadu dengan teks tanpa tanda kutip. Pada kutipan ini, nama pengarang dan tahun terbitan dapat diletakkan pada awal maupun di akhir kalimat.

Contoh:

- a. Menurut Basri, Utami, & Mulyadi (2020) salah satu tujuan dan manfaat dari dokumentasi keperawatan adalah untuk bidang pendidikan.
- b. Salah satu tujuan dan manfaat dari dokumentasi keperawatan adalah untuk bidang pendidikan (Basri, Utami, & Mulyadi, 2020).

Jika kutipan diambil dari dua sumber rujukan atau lebih maka diantara sumber rujukan ditulis tanda titik koma (;) dan penulisannya dilakukan berurut berdasarkan alfabetis.

Contoh:

Meningkatnya tidal volume pada posisi semi fowler akan menyebabkan peningkatan oksigenasi (Richard, Maggiore & Mancebo, 2006; Shah et al., 2012; Spielberg & Beers, 2003).

Jika kutipan diambil dari sumber yang tidak lengkap seperti tidak adanya nama pengarang/ tahun/ judul artikel, maka yang dituliskan disesuaikan

Contoh:

- ... (*Interpersonal Skills*, 2019) jika tidak diketahui nama pengarangnya.
- ... (Brown, 2020) jika tidak diketahui judul artikel.
- ... (Lesmana, t.t) jika tidak diketahui tahun terbit.

B. Jenis dan Teknik Penyusunan Daftar Sumber Rujukan

Jenis sumber rujukan dalam karya ilmiah dapat berupa buku teks, artikel ilmiah, laporan penelitian, sumber rujukan *online*. Agar terdapat keseragaman dalam penulisan sumber rujukan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat menuliskan sebuah sumber rujukan.

1. Sumber kutipan yang dirujuk dalam isi karya ilmiah harus tercantum dalam daftar pustaka, begitu pula sebaliknya.
2. Daftar pustaka ditulis atau diketik menggunakan spasi tunggal, berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut.
3. Jika setiap sumber rujukan dalam daftar pustaka diketik lebih dari satu baris, maka tulisan pada baris kedua dan seterusnya dimulai pada ketukan kelima (1 tab).
4. Jarak antarbaris antarrujukan adalah 1,5 spasi.
5. Penulisan nama penulis diurutkan secara alfabetis.
6. Nama penulis yang memiliki satu suku kata ditulis berulang.

Contoh:

Sugiyono (2015) menjadi Sugiyono, S. (2015).

Daftar sumber rujukan harus disusun secara benar dan akurat. Kebenaran, akurasi, kelengkapan dan konsistensi komponen penulisan daftar sumber rujukan mencerminkan kecermatan dan apresiasi penulis terhadap sumber informasi yang dirujuknya.

Seiring berkembangnya teknologi, penyusunan sumber rujukan pada daftar pustaka dapat menggunakan beberapa aplikasi seperti Microsoft Office Reference, EndNote, dan Mendeley dengan menggunakan sistematika APA 7th Edition. Penggunaan aplikasi tersebut akan memudahkan mahasiswa menyimpan informasi rujukan yang mereka gunakan dan juga mengurangi kesalahan dalam penulisan sumber rujukan.

Walaupun begitu, pada bagian berikut akan dijelaskan cara penyusunan sumber rujukan yang tercantum dalam daftar pustaka sesuai dengan jenis rujukan yang digunakan.

1. Buku

Penulisan daftar pustaka untuk buku teks yang ditulis oleh satu orang penulis memiliki format penulisan sebagai berikut

**[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)].
[(tahun penerbitan)]. [Judul buku (*sentence case dan cetak miring*)]. [Edisi buku (jika ada)]. [Nama penerbit].**

Contoh:

Fahmi, I. (2016). *Manajemen sumber daya manusia teori dan aplikasi*. Alfa Beta.

Jika penulis berjumlah lebih dari satu orang diberikan tanda “&” untuk memisahkan nama penulis pertama dan kedua. Untuk penulis yang berjumlah lebih dari dua, nama penulis dipisahkan dengan tanda koma dan gunakan tanda baca “&” untuk memisahkan nama penulis terakhir.

Contoh:

Nurarif, A.H. & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi: Asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis NANDA & NIC-NOC Jilid 1*. Media Action.

Stillings, N. A., Weisler, S. E., Chase, C. H., Feinstein, M. H., Garfield, J. L., & Rissland, E. L. (1995). *Cognitive science: An introduction* (2nd ed.). The MIT Press.

Untuk buku yang diterbitkan oleh lembaga dapat ditulis sebagai berikut
**[Nama Lembaga (Title Case)], [Tahun penerbitan]. [Judul Buku (*sentence case dan cetak miring*)]. [Edisi buku (jika ada)].
[Nama Penerbit]**

Jika nama penerbit dengan nama lembaga adalah sama, maka nama penerbit tidak perlu ditulis kembali

Contoh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi*. (Cetakan 1). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*.

Penulisan *e-book* pada daftar pustaka sama seperti penulisan buku tercetak tetapi dengan tambahan DOI atau jika tidak ada menggunakan URL lengkap. Seperti contoh di bawah ini

Contoh:

Trenbert, K. E., Miller, K., Mearns, L., & Rodes, S. (2010). *Effects of changing climate on weather and human activities*. University Science Books.

<http://www.cgd.ucar.edu/staff/trenbert/books/ChangingClimate.pdf>

Jika pada buku sumber rujukan tidak memiliki tahun terbitan, maka tahun terbitan ditulis [t.t.]

Contoh:

Southey, R. (t.t.). *The life of Nelson*. Blackie.

Selanjutnya, penulisan daftar pustaka untuk bab pada buku yang ditulis oleh penulis dan memiliki editor berbeda ditulis sebagai berikut

**[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)].
[tahun penerbitan]. [Judul bab pada buku]. Dalam [Nama Editor Buku], [Nama Buku] [(halaman buku)]. [Penerbit]**

Contoh:

Devaraj, M. (2017). Nutrition management in nursing homes. Dalam J. E. Morley & D. R. Thomas (Eds.), *Geriatric nutrition* (pp. 323-340). Taylor & Francis.

Penulisan buku rujukan seperti kamus, formatnya dibuat sama seperti penulisan daftar pustaka untuk bab/chapter buku.

Contoh:

Kellner, D. (2006). Critical theory. Dalam B. S. Turner (Ed.), *The Cambridge dictionary of sociology* (pp. 104-106). Cambridge

University Press.

2. Artikel Ilmiah

Penulisan artikel pada sistem APA 7th *Edition* wajib mencantumkan DOI secara lengkap tidak hanya nomornya saja. Format penulisan untuk jurnal dan prosiding sebagai berikut:

**[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)].
[tahun penerbitan]. [Judul artikel ilmiah (Sentence case)].
[*Nama Jurnal (cetak miring)*]. [volume (nomor jurnal dalam
tanda kurung)], [nomor halaman artikel dalam jurnal]. [DOI]**

Contoh:

Acciari, M. (2014). The Italianization of Bollywood cinema: Ad hoc films. *Studies in European Cinema*, 11(1), 14-25.
<https://doi.org/10.1080/17411548.2014.903099>

Nama penulis dari jurnal yang terdiri atas dua hingga 20 orang penulis tetap dicantumkan seluruhnya dan dipisahkan dengan tanda koma (,).

Contoh:

Wilson, N. J., Cordier, R., & Wilkes-Gillan, S. (2014). Men's Sheds and mentoring programs: Supporting teenage boys' connection with school. *International Journal of Men's Health*, 13(2), 92-100.
<https://doi.org/10.3149/jmh.1302.92>

Jika penulis lebih dari 20, maka nama penulis ditulis hingga penulis ke-19 kemudian diberikan tanda (...) dan diakhiri nama penulis terakhir.

Contoh:

Davies, G., Lam, M., Harris, S. E., Trampush, J. W., Luciano, M., Hill, W. D., Hagenaars, S. P., Ritchie, S. J., Marioni, R. E., Fawns-Ritchie, C., Liewald, D. C. M., Okely, J. A., Ahola-Olli, A. V., Barnes, C. L. K., Bertram, L., Bis, J. C., Burdick, K. E., Christoforou, A., DeRosse, P., ... Deary, I. J. (2018). Study of 300,486 individuals identifies 148 independent genetic loci influencing general cognitive

function. *Nature Communications*, 9, Article 2098.
<https://doi.org/10.1038/s41467-018-04362-x>

Penulisan makalah yang disajikan pada sebuah seminar dan terdapat dalam bentuk *online* perlu menyertakan DOI atau URL-nya. Untuk format penulisannya seperti dibawah ini

[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)]. [(tahun)]. [judul makalah yang ditulis dalam bentuk *sentence case*]. Dalam [nama editor (Ed)], [judul acara seminar ditulis dengan huruf miring] [(halaman)]. [nama seminar]. [DOI] atau [URL]

Contoh:

Liu, L., Zhang, M., Lin, Y., & Qin, L. (2014). A survey on workflow management and scheduling in cloud computing. In P. Balaji, I. Forster, X.-H. Sun, K. W. Cameron, & D. S. Nikolopoulos (Eds.), *2014 14th IEEE/ACM International Symposium on Cluster, Cloud and Grid Computing* (pp. 837-846). IEEE.
<https://doi.org/10.1109/CCGrid.2014.83>

3. Sumber dari website

Penulisan sumber artikel dari sebuah website yang mencantumkan nama penulis memiliki format sebagai berikut

[Nama belakang], [Inisial nama depan dan nama tengah (jika ada)]. [(tanggal)]. [judul artikel ditulis dengan format *sentence case* dan dicetak miring]. [nama website]. [url]

Contoh:

Palmer, L. F. (2008, July 17). *Insufficient milk syndrome: A fallacy becomes a reality*. Baby Reference. <http://babyreference.com/insufficient-milksyndrome-a-fallacy-becomes-a-reality/>

Jika penulis merupakan sebuah organisasi atau Lembaga, penulisannya tidak perlu mencantumkan nama *website* karena biasanya

nama penulis dan nama *website* sama

Contoh:

Health Times. (2015, May 27). *The future of aged care nursing in Australia*. <https://healthtimes.com.au/hub/aged-care/2/news/nc1/the-future-of-aged-care-nursing-in-australia/495/>

Jika pada sumber rujukan tidak terdapat salah satu unsur nama pengarang/ tahun/ judul artikel maka penulisannya disesuaikan seperti contoh berikut ini.

Contoh:

Australian College of Midwives. (t.t.). *Midwifery practice review*. <https://www.midwives.org.au/mpr>

The stark inequality of climate change. (29 April 2021). The New Yorker. <https://www.newyorker.com/books/under-review/thestark-inequality-of-climate-change>

4. Sumber lainnya

Penulisan daftar pustaka untuk Undang-undang memiliki format penulisan

[Nama undang-undang atau peraturan pemerintah] . [Tahun]. [Judul Buku yang memuat undang-undang/peraturan pemerintah]. [penerbit]

Jika undang-undang atau peraturan pemerintah sumbernya dari internet maka format penulisannya sebagai berikut

[nama undang-undang/peraturan pemerintah]. [Tahun]. [alamat URL lengkap]

Contoh:

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2005. (t.t).

Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Tentang Ketenaga Kerjaan. PT Grasindo.

Undang-Undang No 12 Tahun 2012 Pasal 5. (t.t).

<https://www.polsri.ac.id/panduan/01.%20umum/06.%20Undang->

[Undang%20Republik%20Indonesia%20Nomor%202012%20Tahun%202012%20Tanggal10%20Agustus%202012%20Tentang%20Pendidikan%20Tinggi.PDF](#)

Penulisan untuk sumber yang berasal dari skripsi, tesis, atau disertasi memiliki format sebagai berikut

**[Nama belakang penulis, inisial nama depan dan tengah]. [(Tahun)].
[Judul dalam format sentence case [Jenis Publikasi, Nama institusi]]. Database or Archive Name. URL.**

Contoh:

Hutchenson, V. H. (2012). *Dealing with dual differences: Social coping strategies of gifted and lesbian, gay, bisexual, transgender, and queer adolescents* [Master's thesis, The College of William & Mary]. William & Mary Digital Archive.
<https://digitalarchive.wm.edu/bitstream/handle/10288/16594/HutchensonVirginia2012.pdf>

Penulisan untuk sumber berupa sosial media memiliki format sebagai berikut

[Nama pemilik akun yang mengunggah]. [(tanggal unggahan lengkap)]. Judul unggahan. [Facebook]/[Twitter]. [URL]

Contoh:

Aerogramme Writers' Studio. (23 Januari 2020). *Prestigious literary magazine Granta is currently accepting unsolicited submissions*. Facebook. <https://www.facebook.com/A.WritersStudio/posts/2983410645002874>

No Such Thing As A Fish [@nosuchthing]. (17 Januari 2020). *After World War 2, America used its leftover parachutes to drop beavers from planes*. [Tweet]. Twitter.
<https://twitter.com/nosuchthing/status/1218216411031490561>

Penulisan daftar untuk audio visual dapat berupa podcast atau video Youtube. Bentuk penulisannya memiliki format sebagai berikut
[nama host]. [(tahun)]. [judul podcast dicetak miring dan menggunakan sentence case]. [Judul web].[URL]

Contoh:

Sebastian, Y. [2021]. *Meets The millennials: cara belajar millennials melalui lingkungan sekitar*. [Audio Podcast]. Hardrock FM.
<https://hardrockfm.com/music-catalog/cara-belajar-millennials-melalui-lingkungan-sekitar/>

Apsolon, M. [markapsolon]. (2011, September 9). *The haunting tape 14 (ghost caught on video)* [Video]. YouTube.
<http://www.youtube.com/watch?v=6nyGCbxD848>

BAB VII PLAGIARISME

Plagiarisme adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri yang melanggar hak cipta. Plagiat dapat merugikan nama mahasiswa, dosen pembimbing, program studi serta Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Oleh karena itu, pelaku plagiarisme dapat dikenakan sanksi akademik yang berlaku. Berikut adalah prosedur pengecekan plagiarisme di Program Studi D III Keperawatan

1. Karya Tulis Ilmiah mahasiswa yang dinyatakan layak untuk mengikuti sidang hasil KTI wajib dilakukan pengecekan melalui *Turnitin* oleh Pembimbing I. Batas maksimal dari kesamaan tulisan adalah 30%.
2. Setelah mahasiswa menyelesaikan sidang hasil akhir KTI, mahasiswa wajib mengajukan verifikasi pengecekan plagiaarisme naskah final tugas akhir ke perpustakaan untuk perekaman di RAMA.
3. UPT Perpustakaan melakukan proses verifikasi plagiasi terhadap tugas akhir mahasiswa paling lama tujuh hari (pada jam kerja) dari tanggal permohonan pemeriksaan plagiasi yang disampaikan mahasiswa serta menerbitkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiarisme.
4. Mahasiswa mengajukan surat permohonan bebas plagiarisme ke LPMM-UMMI dengan melampirkan surat keterangan legalitas hasil pengecekan plagiasi dari UPT Perpustakaan.
5. LPPM-UMMI menerbitkan Surat Keterangan Bebas Plagiarisme tugas akhir mahasiswa maksimal tiga hari (pada jam kerja) dari tanggal surat permohonan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. (2016). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks: Sage.
- Nugraheni, Aninditya Sri. (2017). *Bahasa Indonesia di perguruan tinggi berbasis pembelajaran aktif edisi pertama*. Prenada Media Group.
- Paltridge, B. & Starfield, S. (2007). *Thesis and dissertation writing in a second language: A handbook for supervisors*. Routledge.
- Ramdan, A.M., Khumaisa, L.L., Tarwati, K., Supendi, D.A. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sistematika Penulisan Proposal KTI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

- I. Latar Belakang
- II. Tujuan Penulisan
- III. Manfaat Penulisan
- IV. Kajian Teoritis
- V. Teknik Pengumpulan Data
- VI. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan
- VII. Daftar Pustaka

Lampiran 2 Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah

HALAMAN JUDUL
HALAMAN JUDUL DALAM
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME
ABSTRAK
UCAPAN TERIMA KASIH
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang
 B. Tujuan Penulisan
 C. Manfaat Penulisan
BAB II KAJIAN TEORITIS
 A. Definisi Penyakit
 B. Konsep Penyakit
 C. Anatomi Fisiologi
 D. Pathways
 E. Prosedur Keperawatan
 F. Asuhan Keperawatan
BAB III LAPORAN KASUS
 A. Teknik Pengambilan Data
 B. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan
 C. Pengkajian
 D. Analisis Data
 E. Diagnosis Keperawatan
 F. Rencana Keperawatan
 G. Implementasi Keperawatan
 H. Evaluasi Keperawatan
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
 A. Pengkajian
 B. Diagnosis Keperawatan
 C. Intervensi Keperawatan
 D. Implementasi Keperawatan
 E. Evaluasi Keperawatan
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
 A. Simpulan
 B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 3 Formulir Ujian Proposal

**FORMULIR PENGAJUAN UJIAN PROPOSAL
KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA : _____
NIM : _____
JUDUL KTI : _____

Pembimbing I		Pembimbing II	
Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf

*Tanda tangan pembimbing menggunakan tinta biru

Lampiran 4 Formulir Pengajuan Sidang Hasil

**FORMULIR PENGAJUAN SIDANG HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA : _____

NIM : _____

JUDUL KTI : _____

Pembimbing I		Pembimbing II	
Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf

*Tanda tangan pembimbing menggunakan tinta biru

PERSETUJUAN PENJILIDAN KARYA TULIS ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini, kami penguji dan pembimbing dari:

Nama Lengkap : _____

NIM : _____

Judul KTI : _____

bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah dan diperkenankan untuk melakukan penjilidan.

Sukabumi,

Menyetujui,

Penguji I

Penguji II

Penguji III

.....

NIDN

.....

NIDN

.....

NIDN

Mengetahui,

Ketua Program Studi D III Keperawatan

Erna Safariyah, M.Kep.

NIDN 04024128101

*Tanda tangan pembimbing menggunakan tinta biru

Lampiran 6 Halaman Judul Proposal

**APLIKASI MODERN DRESSING PADA TN. M DENGAN
GANGGUAN KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT**

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

diajukan untuk menyusun karya tulis ilmiah
Program Studi D III Keperawatan



oleh
Intan Berlian
200917082010

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
2021**

Lampiran 7 Halaman Judul KTI

**APLIKASI MODERN DRESSING PADA TN. M DENGAN
GANGGUAN KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT**

KARYA TULIS ILMIAH



oleh

Intan Berlian

200917082010

**FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**

2021

Lampiran 8 Halaman Judul Dalam KTI

**APLIKASI MODERN DRESSING PADA TN. M DENGAN
GANGGUAN KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT**

KARYA TULIS ILMIAH

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Ahli Madya
Keperawatan pada Program Studi DIII Keperawatan



oleh
Intan Berlian
200917082010

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Karya tulis ilmiah

APLIKASI MODERN DRESSING PADA TN. M DENGAN GANGGUAN KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT

telah disetujui untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Proposal KTI
Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Sukabumi,.....

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

.....

NIDN

.....

NIDN

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan

Erna Safariyah, M.Kep

NIDN 0424128101

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah

APLIKASI MODERN DRESSING PADA TN. M DENGAN GANGGUAN KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT

telah disetujui untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Sidang Hasil

Karya Tulis Ilmiah

Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Sukabumi,.....

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

.....

NIDN

.....

NIDN

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan

Erna Safariyah, M.Kep

NIDN 0424128101

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

APLIKASI MODERN DRESSING PADA TN. M DENGAN GANGGUAN KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT

oleh

Intan Berlian

200917082010

karya tulis ini telah disetujui oleh pembimbing
Sukabumi,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIDN

.....
NIDN

Diketahui dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi,
Dekan Fakultas Kesehatan

Ketua Program Studi D III
Keperawatan

Hendri Hadiyanto, M.Kep.
NIDN 0405057701

Erna Safariyah, M.Kep.
NIDN 0424128101

HALAMAN PERNYATAAN PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah dengan judul "... " ini beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri. Hal ini didukung oleh hasil pemeriksaan bebas plagiarisme yang dikeluarkan oleh LPPM UMMI pada tanggal Pengutipan terhadap bentuk-bentuk tulisan lainnya dilakukan sesuai dengan kaidah referensi kepustakaan yang diperkenankan dengan menjunjung tinggi Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan sesuai dengan Etika Akademik yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini. Segala hal yang bertentangan dengan pernyataan di atas menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Sukabumi,

Yang membuat pernyataan,

MATERAI 10.000

(Nama Jelas dan tanda tangan)

ABSTRAK

**TERAPI RENDAM KAKI MENGGUNAKAN AIR HANGAT PADA LANSIA
DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH**

**Ajeng Nurmaulina¹, Hendri Hadiyanto², Erna Safariyah³
Program Studi D III Keperawatan UMMI**

Hipertensi pada umumnya terjadi tanpa gejala, sebagian besar orang tidak merasakan apapun walaupun tekanan darahnya sudah jauh diatas normal, maka hipertensi juga sering disebut pembunuh diam-diam atau *silent killer*. Hipertensi dapat dikendalikan dengan terapi farmakologi dan non-farmakologi. Salah satu penatalaksanaan hipertensi dengan terapi non-farmakologi yaitu rendam kaki menggunakan air hangat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas rendam kaki menggunakan air hangat pada lansia dalam menurunkan tekanan darah. Metode penelitian ini menggunakan strategi studi kasus. Peneliti melakukan terapi rendam kaki menggunakan air hangat dengan suhu 38C satu kali sehari selama tiga hari berturut-turut. Perendaman ini dilaksanakan selama 25 menit. Hasil yang didapatkan setelah melakukan terapi terdapat penurunan tekanan darah dari 150/100 mmHg menjadi 130/90 mmHg. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pemberian terapi rendam kaki menggunakan air hangat terhadap penurunan tekanan darah.

Kata kunci: hipertensi, rendam air hangat, penurunan tekanan darah

ABSTRACT

**FOOT SOAK THERAPHY WITH WARM WATER FOR REDUCING BLOOD
PRESURE ON ELDERLY**

**Ajeng Nurmaulina¹, Hendri Hadiyanto², Erna Safariyah³
Department of Nursing Diploma, UMMI**

High blood pressure generally occurs without any symptoms. Most people do not feel anything even though their blood pressure is far above normal, so high blood pressure is also known a silent killer. High blood pressure can be controlled by pharmacological and non-pharmacological therapy. One of the managements of high blood pressure with non-pharmacological therapy is soaking the feet using warm water. This study aims to determine the effectiveness of soaking the feet using warm water on the elderly to decrease blood pressure. This research uses a case study strategy. This research was conducted by soaking foot using warm water with a temperature of 38C once a day for three consecutive days for 25 minutes. The results obtained after doing therapy there is a decrease in blood pressure from 150/100 mmHg to 130/90 mmHg. It can be concluded that there is a significant effect of giving foot soak therapy with warm water to decrease blood pressure. Keywords: high blood pressure, foot soak therapy with warm water, decreasing blood pressure

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Daftar riwayat hidup dibuat dalam bentuk paragraf. Isi daftar Riwayat hidup ini mencakup nama lengkap, tempat tanggal lahir, alamat, nama kedua orang tua, latar belakang pendidikan, dan prestasi yang diperoleh selama melaksanakan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Lampiran 15 Format Penilaian Ujian Proposal KTI

PENILAIAN UJIAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

Nama :
 NIM :
 Penguji :
 Tanggal Ujian :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		0	1	2
A. Sistematika Proposal KTI				
1	Sistematika penulisan proposal sesuai dengan Panduan Karya Tulis Ilmiah.			
2	Proposal menggunakan bahasa Indonesia yang telah sesuai dengan PUEBI.			
3	Sumber pustaka yang terdapat dalam proposal terdiri atas artikel jurnal dan buku yang relevan serta merupakan terbitan dalam 10 tahun terakhir.			
4	Penulisan kutipan dan sumber rujukan sesuai dengan APA 7 th edition.			
B. Isi Tulisan Proposal KTI				
5	Judul Proposal KTI sesuai dengan topik yang dibahas.			
6	Latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan jelas.			
7	Kajian teoritis memuat definisi penyakit, konsep penyakit, anatomi fisiologi, <i>pathways</i> , prosedur keperawatan, dan asuhan keperawatan.			
8	Teknik pengambilan data, waktu, dan tempat pelaksanaan jelas.			
C. Presentasi				
9	Penyajian proposal selama 10-15 menit			
10	Penyajian proposal secara sistematis dan jelas			
11	Penggunaan Media presentasi menarik dan efektif			
12	Penampilan mahasiswa rapi dan bersih			
D. KEMAMPUAN MENJAWAB PERTANYAAN				
13	Menguasai materi yang disajikan.			
14	Menjawab pertanyaan dengan tepat.			
15	Mampu berargumentasi dengan logis dan jelas			
16	Menerima masukan dari penguji.			
Jumlah				

Skor	Kriteria
0 =	Tidak ada/tidak dilakukan
1 =	Ada tapi tidak lengkap (Naskah proposal KTI dan Isi Tulisan Proposal KTI) Dilakukan tetapi tidak sesuai (Presentasi dan Kemampuan menjawab pertanyaa)
2 =	Ada, jelas, dan lengkap (Naskah proposal KTI dan Isi Tulisan Proposal KTI) Dilakukan dengan baik dan benar (Presentasi dan Kemampuan menjawab pertanyaan)

Sukabumi,
 Penguji I/II,

.....
 NIDN.

$\text{Nilai Akhir Proposal} = \frac{\text{Skor Total}}{32} \times 4$

Lampiran 16 Format Penilaian Sidang Hasil KTI

PENILAIAN SIDANG HASIL KARYA TULIS ILMIAH

Nama :
NIM :
Penguji :
Tanggal Ujian :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		0	1	2
A. Naskah KTI				
1	Sistematika penulisan proposal sesuai dengan Panduan Karya Tulis Ilmiah.			
2	Proposal menggunakan bahasa Indonesia yang telah sesuai dengan PUEBI.			
3	Sumber pustaka yang terdapat dalam proposal terdiri atas artikel jurnal dan buku yang relevan serta merupakan terbitan dalam 10 tahun terakhir.			
4	Penulisan kutipan dan sumber rujukan sesuai dengan APA 7 th edition.			
B. Isi Tulisan KTI				
5	Kesesuaian teori dan konsep dengan topik KTI.			
6	Kejelasan dengan pembahasan yang dijabarkan serta dikaitkan dengan teori yang digunakan.			
7	Konsistensi antara tujuan, pembahasan, dan kesimpulan dengan topik KTI.			
8	Kecermatan dalam menyimpulkan hasil studi kasus dan pembahasan.			
C. Presentasi				
9	Penyajian proposal selama 10-15 menit			
10	Penyajian proposal secara sistematis dan jelas			
11	Penggunaan Media presentasi menarik dan efektif			
12	Penampilan mahasiswa rapi dan bersih			
D. Kemampuan Menjawab Pertanyaan				
13	Menguasai materi yang disajikan.			
14	Menjawab pertanyaan dengan tepat.			
15	Mampu berargumentasi dengan logis dan jelas			
16	Menerima pendapat secara terbuka.			
Jumlah				

Skor	Kriteria
0 =	Tidak ada/tidak dilakukan
1 =	Ada tapi tidak lengkap (Naskah KTI dan Isi Tulisan KTI) Dilakukan tetapi tidak sesuai (Presentasi dan Kemampuan Menjawab Pertanyaan)
2 =	Ada, jelas, dan lengkap (Naskah KTI dan Isi Tulisan KTI) Dilakukan dengan baik dan benar (Presentasi dan Kemampuan Menjawab Pertanyaan)

Sukabumi,
Penguji I/II,

.....
NIDN.

$\text{Nilai Akhir Proposal} = \frac{\text{Skor Total}}{32} \times 4$

Lampiran 17 Format Penilaian Bimbingan KTI

PENILAIAN BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama :
NIM :
Pembimbing :
Tanggal Ujian :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		0	1	2
1	Melaksanakan bimbingan penulisan KTI minimal 12 kali dalam satu semester.			
2	Cepat dan tanggap dalam melakukan perbaikan KTI.			
3	Memperbaiki bagian dari KTI sesuai dengan saran dari pembimbing.			
4	Menunjukkan perbaikan sebelumnya pada setiap sesi bimbingan.			
5	Memperlihatkan sumber-sumber bacaan yang dikutip dalam KTI.			
6	Memperlihatkan kemajuan dalam menyelesaikan KTI.			
7	Datang tepat waktu sesuai dengan perjanjian dengan pembimbing.			
8	Sabar dalam menunggu giliran untuk mengikuti bimbingan.			
9	Menganalisis teori dan konsep keperawatan dengan benar.			
10	Menunjukkan originalitas dan kemutakhiran isi dari KTI.			
	Jumlah			

Skor	Kriteria
0 =	Tidak dilakukan
1 =	Dilakukan tetapi tidak sesuai
2 =	Dilakukan dengan baik dan benar

$\text{Nilai Akhir Proposal} = \frac{\text{Skor Total}}{20} \times 4$

Sukabumi,
 Penguji I/II,

.....
 NIDN.

Lampiran 18 Jadwal Pelaksanaan Penyusunan KTI

**JADWAL PELAKSANAAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH
TAHUN AKADEMIK 2021-2022**

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																		
	Februari 2022		Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengajuan Judul KTI	■	■																	
Penyusunan Proposal KTI			■	■	■														
Ujian Proposal KTI					■	■													
Pengambilan Kasus							■	■	■										
Penyusunan KTI									■	■	■	■	■	■					
Sidang KTI														■	■				
Revisi KTI																■	■		
Penjilidan																	■	■	
Pengumpulan KTI																		■	■

Keterangan

- 21-25 Februari 2022 : Pengajuan Judul
- 1-18 Maret 2022 : Penyusunan Proposal
- 21-31 Maret 2022 : Ujian Proposal
- 1-18 April 2022 : Pengambilan Kasus
- 19 April – 28 Mei 2022 : Penyusunan KTI
- 30 Mei – 10 Juni 2022 : Sidang KTI